

ABSTRAK

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat seorang penderita yang sedang menjalani perawatan rumah sakit. Sumber infeksi nosokomial dapat terjadi pada tindakan non invasif yaitu terjadi kontak antara pasien yang sedang menderita penyakit infeksi menularkan penyakit yang di derita terhadap keluarga pasien. Perantara yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit ialah faktor mikroorganisme, faktor pengobatan, faktor lingkungan, faktor tuan rumah. Salah satu faktor penyebab infeksi nosokomial yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah infeksi nosokomial yang disebabkan oleh tuan rumah. Tuan rumah dalam penelitian ini adalah keluarga pasien rawat inap Rumah Sakit Haji Surabaya yang kurang sadar dengan *personal hygiene*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyuluhan *hand hygiene* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga pasien dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial di RS Haji Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian praeksperimen dengan rancangan bangun *one group pretest posttest*. Jumlah sampel sebanyak 20 keluarga pasien rawat inap yang diambil secara *accidental sampling*. Variabel yang diteliti antara lain variabel dependen adalah pencegahan infeksi nosokomial dengan penyuluhan *hand hygiene* dan variabel independen adalah pengetahuan, sikap, tindakan, umur, jenis kelamin dan pendidikan. Cara pengambilan data dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan menggunakan uji t sampel berpasangan. Peneliti meneliti pengetahuan, sikap, dan tindakan keluarga pasien rawat inap RS Haji Surabaya sebelum dan sesudah diberikah penyuluhan menggunakan media leaflet.

Hasil dari penelitian ini adalah keluarga pasien di rawat inap sebagian sebar berumur 33 – 46 tahun. Sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan keluarga pasien untuk infeksi nsokomial sebesar 40%, sikap yang mendukung infeksi nosokomial sebesar 75%, dan tindakan baik untuk infeksi nosokomial sebesar 60%. Setelah diberikan penyuluhan, terdapat perbedaan yang signifikan untuk pengetahuan, sikap, dan tindakan keluarga pasien yang dibuktikan dengan uji t-test sampel berpasangan.

Kesimpulan penelitian diperoleh adanya perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan keluarga pasien di RS Haji Surabaya sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *leaflet*. Artinya penyuluhan dapat dijadikan solusi untuk pencegahan infeksi nosokomial di RS Haji Surabaya.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, infeksi nosokomial.